

# BAB I

## PENDAHULUAN

Pada bab ini, menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian dan manfaat penelitian.

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat membuat banyak perkembangan pada masing-masing bidang seperti Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang tidak dapat dibendung lagi. Banyak hal baru yang berkembang dewasa ini dalam sistem yang serba *online* yang mencakup pemerintahan, ekonomi hingga masuk dalam dunia pendidikan sebagai tempat belajar mengajar atau yang lebih dikenal sebagai *e-learning*. Sifat internet yang berkembang dengan cepat dan aksesibilitas yang baik membuat begitu banyak permintaan agar pengajaran dan pembelajaran dapat dilakukan secara *online*, sehingga metode ini dapat dengan cepat menyusup ke area sekolah maupun perguruan tinggi (Gilbert, 2015).

*E-learning* adalah proses mengaktifkan siswa agar dapat belajar dimanapun dan kapanpun dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (Dahiya et al., 2012). Sedangkan menurut Silitonga, Y & V. E. D (2012), *e-learning* merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi elektronik sebagai sarana penyajian juga distribusi informasi. Yadzi (2012) mengatakan bahwa *e-learning* yaitu suatu proses pembelajaran yang dituangkan lewat teknologi internet.

Dari berbagai definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa *e-learning* merupakan kegiatan belajar mengajar yang dijalankan secara *online* dengan memanfaatkan teknologi informasi juga jaringan dengan jarak jauh.

Dengan pembelajaran *online*, dapat membantu dalam menghemat biaya seperti biaya administrasi, biaya akomodasi selama belajar, biaya transportasi ke tempat belajar, serta biaya pengelolaan sarana dan fasilitas fisik untuk belajar, juga *independent learning* atau belajar tanpa dikekang dimana memberikan menyediakan peluang bagi pelajar untuk memegang kendali atas keberhasilan belajar masing-masing, yaitu kebebasan atau insentif untuk menentukan kapan memulai dan mengakhiri sesuatu di dalam pembelajaran (Stern dikutip dalam Sarkar, 2016, hal. 4).

Dari data Badan Pusat Statistik (2018) didapatkan hasil bahwa persentase penggunaan *e-learning* dalam proses pembelajaran cukup besar yaitu sekitar 81,09% di Indonesia bagian Barat, Indonesia bagian Tengah sekitar 58,12% serta Indonesia bagian Timur 56,49%. Dari perkembangan *e-learning* yang cukup pesat turut mempengaruhi keefektifan jalannya kegiatan pembelajaran, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saiffuin (2018) pada salah satu Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan menunjukkan bahwa sekitar 78,67% penggunaan *e-learning* dalam proses pembelajaran efektif untuk dilakukan.

Berdasarkan penelitian yang kembangkan oleh Mustarin & Wiharto (2019), mengenai penggunaan program *e-learning* berbasis *Learning Management System* (LMS) di suatu universitas, diungkapkan bahwa mahasiswa menilai *e-learning* cukup mudah untuk dipakai juga dalam mengakses bahan perkuliahan yang

diunggah oleh pengajar menjadi lebih mudah. Dari aspek persepsi akan manfaat maka mahasiswa dengan persepsi sangat tinggi terhadap *e-learning* yang mendominasi sebab umumnya mahasiswa secara langsung memperoleh manfaat dari penggunaan *e-learning*

Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan di Universitas Negeri Malang (UNM) mendapatkan hasil persepsi mahasiswa menunjukkan bahwa saat ini *e-learning* sudah menjadi kebutuhan karena membantu dalam proses perkuliahan dan terbukti efektif terutama dalam proses pengerjaan tugas dan pengumpulan sehingga begitu tingginya minat dari mahasiswa menggunakan *e-learning* dalam proses pembelajaran (Yodha, et al., 2019).

Melalui penelitian ini kami tertarik untuk mengetahui bagaimana persepsi keefektifan *e-learning* dalam proses pembelajaran mahasiswa Fakultas Keperawatan. Peneliti telah membagikan kuesioner pada *google form* yang disebarkan secara *online* pada bulan September 2020 kepada 16 mahasiswa/i fakultas keperawatan angkatan 2019 di satu Universitas Swasta Indonesia bagian Barat. Angkatan 2019 merupakan populasi dengan karakteristik yang paling sesuai dengan penelitian kami karena fenomena penelitian kami paling banyak muncul pada angkatan ini. Angkatan 2019 telah menjalani perkuliahan secara tatap muka, kemudian menjalani perkuliahan secara *full online* selama > 7 bulan selama masa pandemik. Berbeda dengan angkatan 2018 yang juga telah menjalani perkuliahan secara *full online* selama 7 bulan, kemudian menjalani praktek klinik secara langsung pada akhir Oktober 2020. Angkatan 2020 tidak dapat menjadi

populasi dalam penelitian kami karena tidak memiliki metode pembelajaran pembandingan di perkuliahan seperti angkatan sebelumnya.

Hasil data awal melalui kuesioner yang telah kami bagikan menunjukkan bahwa 94% (15 orang) berpendapat bahwa *e-learning* tidak efektif dan 6% berpendapat bahwa *e-learning* efektif. Banyak diantaranya yang tidak menyukai *e-learning* serta mengalami banyak keluhan. Respon yang mereka berikan beragam: 94% (15 orang) mengalami keluhan antara lain pusing, bosan, khawatir, resah, dan ingin semuanya berakhir. 75% (12 orang) ditemukan tidak menyukai *e-learning*. Alasan yang diberikan juga beragam: 30% tidak menyukai *e-learning* karena merasa sulit untuk fokus, 26% disebabkan karena banyaknya tugas, 23% karena jaringan internet tidak stabil, 17% disebabkan karena pulsa kuota terbatas dan 4% memilih lainnya. Hanya terdapat 25% (4 orang) yang menyukai *e-learning*. Adapun 81% (13 orang) mendapatkan hal positif selama *e-learning*, diantaranya seperti mereka menjadi lebih mandiri dalam belajar, lebih mengenal cara mereka belajar, berusaha untuk menyelesaikan suatu hal dan belajar untuk memanajemen waktu dengan baik.

Dengan demikian, data awal menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Keperawatan di satu Universitas Swasta Indonesia bagian Barat memiliki persepsi yang beragam tentang keefektifan *e-learning*. Namun, data mengenai bagaimana persepsi mahasiswa keperawatan tentang keefektifan *e-learning* tidak ada. Berdasarkan studi pendahuluan yang sudah dilakukan, data awal yang sudah didapat dan fenomena yang terjadi maka penulis tertarik untuk melakukan

penelitian terkait gambaran persepsi keefektifan mahasiswa Fakultas Keperawatan di satu Universitas Swasta Indonesia bagian Barat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sejalan dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang sangat pesat, tidak hanya dari segi ekonomi, juga metode pembelajaran mengalami perkembangan. Salah satunya adalah *e-learning* program yang menjadi metode baru dalam pembelajaran. Dari berbagai definisi yang telah dituliskan sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa *e-learning* merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara online dengan memanfaatkan teknologi informasi dan jaringan dengan jarak jauh. Metode ini tentu memiliki kekurangan serta kelebihan. Keefektifan dari metode *e-learning* tidak bisa kita simpulkan begitu saja tanpa adanya bukti yang mendukung. Parameter keefektifan *e-learning* terletak pada persepsi para penggunanya, dalam hal ini mahasiswa, yang tentunya berbeda-beda. Sehingga pada penelitian ini, penulis tertarik untuk mengetahui gambaran persepsi keefektifan *e-learning* mahasiswa Fakultas Keperawatan di satu Universitas Swasta Indonesia bagian barat.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran persepsi mahasiswa tentang keefektifan *e-learning* dalam proses pembelajaran di satu Universitas Swasta Indonesia Bagian Barat.

## **1.4 Pertanyaan penelitian**

Berdasarkan pernyataan masalah yang telah dikemukakan, maka pertanyaan penelitian yang diajukan yaitu “Bagaimana persepsi keefektifan *e-*

*learning* mahasiswa Fakultas Keperawatan di satu Universitas Swasta Indonesia bagian Barat?”.

## **1.5 Manfaat penelitian**

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini, penulis berharap kedepannya hasil penelitian tentang persepsi keefektifan *e-learning* dapat menjadi referensi dalam melaksanakan penelitian lebih lanjut dengan pembahasan yang lebih luas dan detail.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini, penulis berharap mendapatkan hasil penelitian sendiri dan mengetahui gambaran persepsi keefektifan *e-learning* Institusi pendidikan Keperawatan di satu Universitas Swasta Indonesia bagian Barat. Bagi Institusi tersebut, penelitian ini bisa menjadi pedoman dalam penerapan *e-learning* sebagai metode pembelajaran. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini bisa menjadi acuan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan persepsi mahasiswa terhadap keefektifan *e-learning*.